

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan institusional. Dan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan, variabel moderasi yaitu *green innovation* serta variabel kontrol yaitu *firm size* dan *leverage*. Populasi yang digunakan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024. Terdapat 58 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 290 data observasi dari periode 2020 – 2024. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistic 26. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.

3. *Green Innovation* tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.
4. *Green Innovation* tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sangat relevan baik bagi praktik bisnis maupun ranah akademis. Temuan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dengan *green innovation* sebagai variabel moderasi. Tidak ditemukannya pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan mengindikasikan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan belum sepenuhnya mampu menciptakan manfaat ekonomi yang dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, terdapat temuan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang mampu mengurangi konflik keagenan, meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen

sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Ketidakmampuan *green innovation* dalam memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* maupun kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa penerapan *green innovation* belum menjadi faktor yang mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan tersebut.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak cukup hanya meningkatkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* maupun penerapan *green innovation*, tetapi perlu memastikan bahwa kedua strategi tersebut terintegrasi dengan efisiensi operasional agar mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan juga perlu mempertahankan efektivitas tata kelola perusahaan melalui penguatan fungsi pengawasan oleh investor institusional.

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya untuk memperhatikan kualitas tata kelola perusahaan sekaligus memperhatikan penerapan *green innovation* sebagai strategi keberlanjutan yang memiliki potensi memberikan keuntungan finansial dalam jangka panjang. Sementara itu, bagi regulator, hasil penelitian ini menjadi masukan bahwa penerapan *green innovation* masih membutuhkan dukungan melalui kebijakan, insentif, serta penguatan standar keberlanjutan agar implementasinya tidak hanya

memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi perusahaan.

2. Saran

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan disarankan untuk mengintegrasikan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan *green innovation* ke dalam strategi bisnis, sehingga tidak hanya memenuhi aspek keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mampu menciptakan manfaat yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Di samping itu, perusahaan harus menjaga pengelolaan yang baik dengan memaksimalkan peran kepemilikan institusional dalam fungsi pengawasan.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan ketika membuat keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kualitas implementasi *Corporate Social Responsibility*, *green innovation*, dan tata kelola perusahaan sebagai indikator keberlanjutan dan prospek perusahaan dalam jangka panjang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk peneliti lain dapat memperluas objek penelitian ke sektor – sektor lain seperti sektor properti dan

real estate, sektor *consumer non-cyclicals*. Perbedaan karakteristik operasional dan tingkat kepedulian aspek lingkungan pada masing – masing sektor diharapkan dapat memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan institusional dan *green innovation* terhadap kinerja keuangan.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang, menambahkan variabel lain seperti likuiditas, struktur modal, kualitas audit, atau *evinronmental performance*. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.